

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENERAPAN KONSEP
TA'AWUN ATAS PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL
(STUDI KASUS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PT. SEMEN TONASA)**

**Muhammad Husnus Tsawab, Muhammadiyah Amin, Muhammad Sabir
Maidin**

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Email: thusnus@gmail.com¹

Abstrak

Islam sangat menjunjung tinggi nilai “*ta’awun*”, yakni tolong-menolong antar sesama manusia termasuk di dalamnya kerja sama, toleransi, kebersamaan, serta segala kebajikan yang membawa pada kemaslahatan hidup bersama. Sebaliknya Islam mengajarkan umatnya agar menjauhkan diri dari kerja sama yang membawa pada keburukan dan kemudharatan dalam kehidupan bersama. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap penerapan konsep pemberian bantuan sosial di *Corporate Social Responsibility* (CSR) Semen Tonasa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif lapangan (*field kualitatif research*) dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan syar’i. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *ta’awun* dalam bantuan sosial perspektif hukum Islam, merupakan salah satu faktor penegak agama, karena dengan tolong-menolong akan menciptakan rasa saling memiliki diantara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan. Selain itu, secara lahiriah manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian karena manusia butuh berinteraksi dengan sesamanya. Implementasi bantuan sosial di *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Tonasa yakni untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membantu masyarakat dalam pencapaian kesejahteraan dalam pembenahan lingkungan. Serta, memberikan penyadaran sosial untuk melakukan perubahan kepada masyarakat mulai dari sisi lingkungan, ekonomi dan sumber daya. Dari segi lingkungan yaitu seperti memperbaiki lingkungan, penanaman pohon, dan perlindungan hayati. Dari segi ekonomi, yaitu CSR memberikan bantuan kepada UKM dalam bentuk modal usaha kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti bantuan kelompok warga, yang tujuannya membantu perekonomian masyarakat untuk dapat lebih baik lagi dan kemudian akan terus didampingi untuk kelanjutannya.

Kata Kunci: *Ta’awun*, Bantuan Sosial, Hukum Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Abstract

Islam highly upholds the value of "ta'awun", namely helping fellow human beings including cooperation, tolerance, togetherness, and all the virtues that lead to the benefit of living together. On the other hand, Islam teaches its people to stay away

from cooperation that leads to harm and harm in living together. The main problem in this study is how to review Islamic Law on the application of the concept of providing social assistance in Semen Tonasa's Corporate Social Responsibility (CSR). The type of research used is field qualitative research using normative and syar'i juridical approaches. The results of this study indicate that the concept of *ta'awun* in social assistance from the perspective of Islamic law is one of the factors in upholding religion, because helping each other will create a sense of belonging among the people so that it will bind brotherhood more. In addition, outwardly humans are social beings who cannot live alone because humans need to interact with each other. Implementation of social assistance in Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Tonasa namely to participate in improving the standard of living of the community and assisting the community in achieving prosperity in environmental improvement. As well as, providing social awareness to make changes to the community starting from the environmental, economic and resource side. From an environmental perspective, such as improving the environment, planting trees, and protecting biodiversity. From an economic perspective, CSR provides assistance to SMEs in the form of business capital for people who have small businesses such as assistance from community groups, which aims to help the community's economy to get better and then will continue to be accompanied for the continuation..

Keywords: *Ta'awun, Social Assistance, Islamic Law, Corporate Social Responsibility (CSR).*

A. Pendahuluan (Bold)

Prinsip *ta'awun* ini memiliki makna saling membantu antar sesama manusia yang diarahkan sesuai prinsip tauhid, terutama dalam peningkatan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah swt. Prinsip ini menghendaki kaum muslimin berada saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Kelanjutan prinsip *ta'awun* dikenal dengan prinsip khusus asas tab'adulul manafi, yang berarti segala bentuk kegiatan muamalah harus memberikan keuntungan dan manfaat bersama bagi pihak-pihak yang terlibat. Asas ini bertujuan menciptakan kerja sama antara individu atau pihak-pihak dalam masyarakat dalam rangka saling memenuhi keperluannya masing-masing dalam kesejahteraan bersama.¹

Ajaran "*ta'awun*" secara khusus termaktub dalam Q.S Al-Maidah/5:2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila

¹Izomiddin, *Pemikiran dan Filsafat Hukum*, (Jakarta: Kencana 2018), hlm. 67.

kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.²

Prinsip *ta'awun* akan timbul prinsip persaingan dan kerjasama. Dalam pengertian modern kerja sama tidak dilakukan karena tradisi dan solidaritas, tetapi dasar rasionalitas, yaitu kesadaran akan adanya fungsinya yang komplementer atau kebutuhan rekonsiliasi (*islah*) di antara tujuan atau cara yang berbeda-beda persaingan atau pertentangan. Selama ini, *ta'awun* dikaitkan dengan lebih diartikan sebagai kerjasama sama di antara mereka yang sepaham, sehingga istilah ini kehilangan makna pentingnya.³

Spirit *ta'awun* dalam Islam paralel dengan ajaran ihsan, yang mengandung makna bahwa karena dekatnya seorang muslim dengan Allah Yang Maha Rahman dan Rahim maka dirinya menjadi sosok yang shaleh dan welas asih secara melintasi untuk berbuat segala kebaikan kepada Siapa pun tanpa pandang bulu. Termasuk kepada yang berbeda agama dan golongan, bahkan terhadap kaum kafir dan pihak yang memusuhi. Sebaliknya menjauhi atau tidak boleh berbuat dan bekerja sama dalam hal segala keburukan dengan dalih apa pun kepada Siapa pun. Semua disertai keseimbangan atau sikap tengahan (*wasathiyah*), manakala dengan pihak yang berbeda agama dan golongan mampu bekerja sama secara baik, tentu dengan sesama seiman dan seagama dapat berhubungan dan bekerja sama dengan sebaik-baiknya.⁴

Di dalam kehidupan manusia, harta memiliki peranan yang sangat penting, al-Qur'an menjelaskan bahwa harta kekayaan tidak boleh hanya berputar-putar ditangan orang yang kaya saja, dengan banyaknya harta orang dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan. Semestinya orang yang berkuasa menyadari, bahwa di dalam harta kekayaan yang dimilikinya terdapat juga hak fakir dan miskin yang membutuhkan. Manusia ciptaan Allah swt sebagai makhluk sosial yakni selalu berinteraksi antar manusia lainnya, inilah yang biasa disebut dengan hidup bermasyarakat, yaitu status dan kedudukan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi.⁵

Alasan dibentuknya BUMN dalam memenuhi amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang dimana mewajibkan Negara untuk mensejahterakan rakyat, Negara akan mengatur jalannya perusahaan yang menguasai kebutuhan

²Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka, 2012), hlm. 141-142.

³Izomiddin, *Pemikiran dan Filsafat Hukum*, hlm. 68.

⁴Abdul Mu'ti, *Ta'awun Untuk Negeri: Transformasi Al-Ma'un dalam Konteks Keindonesiaan*, (Jakarta: Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, 2019), hlm. 14.

⁵Alda Amadiarti Salam, Kurniati, dan Ashabul Kahfi, “Studi Kritis terhadap Pengelolaan Keuangan Negara dalam Perspektif Siyasah Syar'iyah”. *Siyasatuna*, Vol. 2, No. 2, (Mei, 2021), hlm. 251.

pokok masyarakat contohnya seperti listrik ataupun sarana transportasi, dan jika perusahaan swasta nasional mampu berkembang serta menggerakkan perekonomian, maka Negara hanya bisa fokus pada beberapa bidang yang utama dan strategis.⁶

Islam menganggap penting urusan muamalah. Islam juga mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Manusia diciptakan oleh sang pencipta dengan berakal kekuatan yang luar biasa. Namun, kekuatan itu tersembunyi di balik dari manusia itu sendiri. Jika kita mengoptimalkan kekuatan yang luar biasa tersebut maka bukan tidak mungkin kita akan menjadi manusia yang luar biasa.⁷

Adapun salah satu BUMN yang aktif beroperasi menjalankan aktivitas perusahaan adalah PT. Semen Tonasa. Perusahaan tersebut terletak di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Perusahaan ini adalah perusahaan semen terbesar di Indonesia Tengah. Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya alam dan terkait hajat hidup orang banyak tentunya wajib mengikuti amanah undang-undang yang telah ditetapkan. Selain itu, sesuai dengan konsep pelaksanaan dan fungsi dari CSR itu sendiri, adalah bahwa untuk menjaga kelanjutan proses perusahaan dan juga demi membuat suasana dalam aktivitas perseroan, maka perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan disekitar wilayah perusahaan.⁸

Direktur Utama PT Semen Tonasa Mufti Arimurti mengungkapkan bahwa, Kegiatan ini merupakan tanggung jawab sosial PT Semen Tonasa sebagai perusahaan yang sangat peduli akan lingkungan sekitar perusahaan dan dilaksanakan atas kerjasama CSR Semen Tonasa, Serikat Karyawan Semen Tonasa (SKST) yang juga melibatkan unsur masyarakat dan Lembaga Kemahasiswaan IPPM Pangkep dalam pendataan warga penerima dan pendistribusian bantuan dengan membagikan sebanyak 6.000 paket sembako, bagi warga yang berada di Ring 1 dan masyarakat kepulauan. Disamping itu kegiatan ini juga diberikan kepada Panti Asuhan dan Lembaga Tahfidz Qur'an.

Selama Bulan Suci Ramadhan dan dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri, Semen Tonasa banyak melakukan aktifitas sosial, termasuk kegiatan Tonasa Peduli ini dimana salah satu kegiatannya adalah pembagian bantuan paket sembako ini. Adanya bantuan ini dapat membantu meringankan beban bagi masyarakat saat ini. Bantuan ini telah salurkan dengan baik kepada anak yatim-piatu, para Hafizh al-Qur'an serta masyarakat umum yang ada di Kabupaten Pangkep dan warga kepulauan.

PT. Semen Tonasa melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) Tonasa Peduli, menyalurkan 6.000 paket sembako secara gratis bagi masyarakat

⁶Nilu Sastrawati, "Konsumtivismen dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat", *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2020), hlm. 22.

⁷Mahmudah Mulia Muhammad, "Membentuk Sumber Daya Manusia Perbankan Melalui Manajemen Hati". *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2019), hlm. 33.

⁸Achmad Faizal, "Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Tonasa di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014), hlm. 4.

sekitar lingkungan perusahaan serta masyarakat yang berada di kepulauan yang ada di Kab. Pangkep. Kegiatan ini dimulai pada Tanggal 24 April 2021 dan berakhir 9 Mei 2021 oleh Tim Tonasa Peduli dengan Tagline “Bahagia Bersama Semen Tonasa”.⁹

Pemberdayaan dipandang sebagai pergeseran nasib, tumbuh dan mengalami peningkatan serta perubahan taraf hidup masyarakat. Memberdayakan masyarakat merupakan memajukan ekonomi masyarakat melalui pengembangan dan dinamisasi berbagai potensi yang dimiliki suatu masyarakat menuju peningkatan nilai, harkat dan martabat setiap lapisan masyarakat.¹⁰

Agama Islam memerintahkan bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan syariah (aturan). Islam dalam segala aspek kehidupan, termasuk di dalamnya aturan bermuamalah (usaha dan bisnis), merupakan sarana mencari kehidupan. Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan (syariah) dalam ajaran Islam di bidang muamalah tersebut (perilaku bisnis) adalah agar terciptanya pendapatan (rizki) yang berkah dan mulia. Sehingga akan dapat mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan, kesempatan kerja cukup dan distribusi pendapat yang merata dan berkelanjutan bagi masyarakat.¹¹

Tujuan dari pemerintahan yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam yakni terciptanya masyarakat yang maslahat dengan terlindunginya segala kepentingan demi menghindarkan dari hidup dalam kemudharatan juga sejalan dengan tujuan *good governance* yang menginginkan pemerintahan diselenggarakan secara bertanggungjawab, transparan, bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.¹²

Bantuan sosial yang dilaksanakan oleh CSR PT. Semen Tonasa mungkin merupakan suatu program yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat di sekitar area perusahaan, namun di sisi lain ada dampak kondisi lingkungan dan kesehatan yang diberikan adanya galian tambang di sekitar masyarakat yang justru berdampak buruk bagi lingkungan sekitar.

B. Metode Penelitian (Bold)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field kualitatif research*). Lokasi penelitian akan difokuskan di Jl. Tonasa 2, Biring Ere. Kec. Bungoro, Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan syar’i. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan

⁹ CSR PT Semen Tonasa, “Program Semen Tonasa Peduli “Bahagia Bersama Semen Tonasa” Beri Bantuan Ke Masyarakat Sekitar Perusahaan”, <https://www.sementonasa.co.id/program-semen-tonasa-peduli-bahagia-bersama-semen-tonasa-beri-bantuan-ke-masyarakat-sekitar-perusa/>, diakses Tanggal 12 September 2023.

¹⁰Mahmudah Mulia Muhammad, “Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Kearifan Lokal”. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, (Januari, 2022), hlm. 120.

¹¹Mohammad Reevanny Bustami dkk, *CSR Islam: Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi untuk Kemajuan Bisnis dan Masyarakat*, (Malang: UMM Press, 2021), hlm. 10.

¹²Haerani Pratiwi, Lomba Sultan, dan Muhammad Saleh Ridwan, “Penerapan Prinsip *Good Governance* pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”. *Siyasatuna*, Vol. 3, No. 1, (Januari, 2022), hlm. 213.

data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan (Bold)

1. Konsep *Ta'awun* dalam Bantuan Sosial Perspektif Hukum Islam

Sistem ekonomi syariah mengutamakan aspek hukum dan etika, yakni adanya keharusan menerapkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang Islami, antara lain prinsip ibadah (*al-tauhid*), persamaan (*al-musawat*), kebebasan (*al-hurriyat*), keadilan (*al-'adl*), tolong-menolong (*al-Ta'awun*), dan toleransi (*al-tasamuh*).

Definis *Ta'awun* dalam bahasa Arab (mengutip dari kamus *al-ma'ani*) berarti saling menolong, saling membanu, bekerjasama, saling mendukung, saling melapangkan, saling menyokong, dan tolong menolong. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan menolong berarti membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dan sebagainya), membantu dalam melakukan sesuatu, yaitu dapat berupa bantuan tenaga, waktu, ataupun dana. Perilaku tolong menolong dapat diartikan sebagai perilaku altruistik, bahwa altruistik adalah dorongan menolong dengan tujuan utama semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain (yang ditolong).¹³

Perilaku *ta'awun* dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah dibutuhkan karena memiliki pengaruh yang besar dalam membina masyarakat, kehidupan umat dan individu, maka dia merupakan amal yang paling utama di sisi Allah swt dan akan mendapatkan pahala. Realisasi *ta'awun* akan nampak secara masif, jika masyarakat memahami arti dari *ta'awun* itu sendiri

Prinsip *ta'awun* ini adalah sebuah prinsip yang sangat mulia yang mempunyai esensi tolong menolong dalam hal kebaikan, prinsip inilah yang menjadi cerminan oleh CSR PT. Semen Tonasa dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah perusahaan PT. Semen Tonasa, oleh karena itu prinsip *ta'awun* harus ada dan melekat pada perusahaan yang pekerjaannya memberikan dampak kepada lingkungan masyarakat.

Aktifitas CSR yang bertujuan memperkuat kekuatan sosial memberi manfaat kepada masyarakat dalam beberapa bentuk, tergantung dari bentuk aktifitas itu sendiri. Disamping itu juga aktifitas tersebut untuk mengurangi kesenjangan sosial atau meningkatkan kerekatan sosial.

Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah PT. Semen Tonasa adalah masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan dan terkena dampak langsung dari aktifitas perusahaan tersebut. Bantuan sosial dengan menggunakan prinsip *ta'awun* ini diharapkan dapat memberikan jaminan sosial kepada masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam yang memberikan bantuan bukan hanya semata-mata hanya untuk menutupi segala aktifitas perusahaan yang memberikan dampak kurang baik kepada lingkungan masyarakat, melainkan bantuan sosial tersebut memberikan penyadaran sosial bagi perusahaan untuk menjalankan operasi proyek perusahaan harus mengutamakan hak-hak manusia yang tinggal di sekitar wilayah perusahaan.

¹³Zulkarnain Matandra, Abdul Wahab, dan Syaharuddin, "Peran *Ta'awun* dalam Mengentas Kemiskinan di Kota Makassar". *E-Journal Al-Buhuts*, Vol. 16, No. 2, (Desember, 2020), hlm. 6.

Adapun tujuan hukum Islam atau yang dikenal dalam maqashid syariah dengan istilah *hifz al-nafs* atau melindungi jiwa. Bantuan sosial dari CSR PT. Semen Tonasa menjadikan landasan dari tujuan hukum Islam yaitu *hifz al-nafs*, dimana bantuan tersebut untuk mengutamakan kepentingan hak-hak manusia dari berbagai aktifitas perusahaan yang memberikan dampak buruk kepada lingkungan dan perusahaan menjadi fokus perhatian adalah kondisi kesehatan masyarakat yang lingkungannya menjadi tercemar karena dampak proyek perusahaan.

Berlandaskan dengan konsep *ta'awun* terdapat dalam, Q.S al-Maidah/5:2,
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ النَّبِيِّتِ الْحَرَامَ بَيْنَهُمْ
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.¹⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan atau ukhrawi dan demikian juga tolong-menolonglah dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana duniawi dan atau ukhrawi, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu.¹⁵

Kemudian dalam hadits yang menganjurkan tentang tolong menolong, yaitu,
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَعَشِيَتْ لَهُمُ الرَّحْمَةُ ، وَحَفَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عَمِلَهُ ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ ، لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ.¹⁶

Artinya:

“Abu Hurairah r.a. mengatakan bahwa Rasulullah saw. Bersabda, siapa

¹⁴Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka, 2012), hlm. 141-142.

¹⁵Muhammad Quraish Shihab, *Al-Qur'an: Pesan, Kesan, dan Keserasian*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 10.

¹⁶Imam Abi Husein Muslim, *Shahih Muslim: Juz 1*, (Beirut: Darul Kutub Al Ilmiah, 1992), hlm. 68.

yang melepaskan penderitaan (kesusahan) seorang Mukmin di dunia, maka Allah akan melepaskannya dari penderitaannya pada hari kiamat. Siapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mendapatkan kesulitan, maka Allah swt akan memudahkannya di dunia dan akhirat kelak. Siapa yang menutup (aib dan auratnya) maka Allah swt. Akan menutupnya di dunia dan akhirat, dan bahwa Allah akan selalu menolong hamba-Nya jika dia mau menolong saudaranya ...” (HR. Imam Muslim).

2. Implementasi Bantuan Sosial di *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Tonasa

Program CSR yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Saat ini perundang-undangan yang berlaku memberikan kesempatan bagi semua perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melakukan kegiatan CSR terkhusus yang dilaksanakan oleh CSR PT.Semen Tonasa.

Meskipun masih banyak perdebatan tentang perlu tidaknya pelaksanaan CSR diatur secara legal, tetapi tidak mengurangi semangat untuk terus berpikir positif bahwa CSR harus diakui sebagai salah satu potensi yang dapat mendukung kelangsungan hidup manusia. Utamanya dalam mendukung program-program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan. Berdasarkan wawancara oleh informan yang berposisi sebagai Supervisor implementasi CSR (CSR Bina Lingkungan) memberikan tanggapannya mengenai terbentuknya CSR PT. Semen Tonasa,

“CSR PT. Semen tonasa didirikan pada tahun 2011 dan mulai berjalan pada tahun 2012. Karena merupakan suatu kewajiban *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan yang memiliki kepedulian sosial karena masyarakat terkena dampak operasional bersentuhan langsung”.¹⁷

Selanjutnya ditambahkan oleh *staf of administration & fundamental* CSR memberikan tanggapannya,

“Program CSR merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan karena sekarang sudah ada Permen Peraturan Menteri BUMN yang mengatur terkait tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan. Pertama ada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri terkait dasar hukum pelaksanaan CSR”.¹⁸

Dari pernyataan tersebut, menurut peneliti program CSR telah memiliki payung hukum yang memberikan perlindungan hukum terkait pelaksanaan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh CSR PT Semen Tonasa. Selanjutnya tujuannya dari program bantuan sosial, yaitu

“Tujuannya dari program CSR diantaranya itu adalah intinya untuk menjaga kelangsungan produksi dari kelangsungan hidup perusahaan. Karena tidak

¹⁷Andi Baso Amir, (Supervisor Implementasi CSR Bina Lingkungan). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

¹⁸Astri Ivo, (*Staf of Administration and Fundamental*). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

bisa dipungkiri bahwa citra dari perusahaan itu menentukan kelangsungan hidupnya termasuk dampak masyarakatnya terkait legal standing atau semacam izin yang tidak tertulis dari masyarakat yang tujuan melakukan program bantuan sosial. Tujuan utamanya juga, yaitu, Pertama untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kedua membantu masyarakat dalam pencapaian kesejahteraan dalam pembenahan lingkungan”.¹⁹

Hal senada disampaikan oleh Supervisor Implementasi CSR (CSR Bina Lingkungan) yaitu,

“Untuk merubah masyarakat di sisi mulai dari lingkungan, ekonomi dan sumber daya. Jadi nilai yang termasuk sumber daya termasuk merubah lingkungan seperti memperbaiki lingkungan, penanaman pohon, sehingga ada yang namanya perlindungan hayati. Dari segi ekonomi yaitu memberikan bantuan UKM modal usaha, selanjutnya dari bantuan bina lingkungan CSR dapat memberikan modal atau masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti bantuan kelompok warga yang tujuannya bagaimana perekonomian masyarakat bisa berubah dari tidak ada menjadi ada dan didampingi untuk kelanjutannya”.²⁰

Jika melihat tujuan dari program bantuan sosial yang dilaksanakan oleh CSR PT. Semen Tonasa, bukan lain untuk memperbaiki citra perusahaan serta memperbaiki kondisi masyarakat sekitar akibat dampak proyek yang berdampak bagi lingkungan. Selanjutnya, kriteria yang masuk kategori yang layak mendapatkan bantuan sosial dari CSR PT. Semen Tonasa, yaitu

“Ada beberapa macam bentuk penyalurannya kalau di CSR, itu ada yang program PT semen tonasa sendiri, artinya semen tonasa itu membuat program terus disalurkan, ada yang programnya dri masyarakat, masyarakat yang mengusulkan program ini, tapi program yang usulan dari masyarakat lebih ke yang namanya kita itu ring 1. Ring 1 yang mengajukan program ke kita, saya mau buat ini bu di desa saya, terus dia membuat proposal dan diajukan kekita melalui forum desa lalu yang proposal lainnya sebenarnya tidak ada kriteria tertentu, siapa saja bisa tergantung urgensinya, keterkaitannya dengan perusahaan intinya”.²¹

Kemudian ditambahkan oleh Supervisor implementasi CSR (CSR Bina Lingkungan), yaitu

“Pertama, yaitu masyarakat yang rentang atau dalam artian masyarakat miskin, atas dasar sehingga masuk dalam aturan SOP bagaimana masyarakat bisa dibantu oleh CSR untuk merubah dari segi lingkungan, perekonomian dan sumber daya. Terkait di dalamnya termasuk lingkungan air bersih, terkadang warga suatu wilayah rentang ditanggulangi agar bisa mendapatkan air bersih secara rutin tanpa dibeli. Kedua, yaitu dari segi

¹⁹Astri Ivo, (*Staf of Administration and Fundamental*). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

²⁰Astri Ivo, (*Staf of Administration and Fundamental*). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

²¹Astri Ivo, (*Staf of Administration and Fundamental*). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

perekonomian, salah satu bantuan adalah bantuan UKM bagaimana dibuatkan sebuah usaha secara berkelompok sehingga mempunyai aktivitas dan dapat menunjang perekonomiannya dalam ruang lingkup keluarga dan kehidupan sehari-hari agar bisa meningkat. Ketiga, dari segi sumber daya, yaitu ada bantuan beasiswa dari CSR bina lingkungan bagi masyarakat yang rentang atau miskin yang artinya tidak memiliki penghasilan yang menetap. Bantuan tersebut butuh untuk ditunjang yang bertujuan meringankan beban untuk melanjutkan pendidikan”.²²

Dari pernyataan tersebut CSR PT. Semen Tonasa memiliki kriteria yang telah diatur oleh perusahaan dengan melihat syarat-syarat yang sudah diteliti dengan baik. Adapun bentuk pengelolaan bantuan sosial yang diprogramkan oleh CSR PT. Semen Tonasa yakni,

“Pertama kalau semisal proposalnya dari masyarakat biasanya mereka mengirim proposal dulu ke kita, tapi tidak langsung ke CSR biasanya lewat humas, humas nanti yang ke setelah register humas kemudian di bawa ke CSR. CSR nanti yang diposisi samapaikan ke Jn atau kepala departemen. Jadi di spot sistem kepala departemen terkait apakah persetujuan dibantu, kalau dibantu nominalnya berapa itu kalau Jn disposisinya. Setelah selesai disposisi kemudian barulah dibuat PPL penyalurannya. Itu kalau proposal dari masyarakat, tapi kalau program yang dari CSR, dari masyarakat juga sih yang saya bilang tadi ring 1 itu beda lagi prosedurnya. Jadi yang dari ring 1 itu sama proposal di ajukan tapi melalui forum desa kemudian membawa ke CSR untuk di evaluasi survei. Jadi kita kaji tujuannya apa, manfaatnya apa, bentuknya bagaimana, diuji sampai betul-betul lolos seleksi. Kemudian baru diajukan untuk dimintakan persetujuan ke Dirut karena nilainya pasti besar untuk pencairannya. Pencairannya bertahap juga kemudian akan di evaluasi tiap bulan. Untuk saat ini ada aturan baru terkait saja kita dikelompokkan dalam 4 pilar besar sosial, ekonomi, lingkungan dan hukum tata kelolah. Dari masing masing pilar besar ini terpecah lagi jadi 17 ppb. Dari masing masing ppb ini ada kegiatannya. Ppb 1 dia terkait kegiatan apa misalnya penuntasan kemiskinan biasanya kita penuntasan darurat bencana. Kedua terkait penuntasan kelaparan Ppb 2 itu biasanya kita melakukan pembagian sembako ring 1. Ppb3, Kesehatan masyarakat, biasanya ada pemberian makanan paud, posyandu, jogging. Ppb terkait pendidikan, ada beasiswa ada bantuan guru, ada bantuan siswa, ada pelatihan, dan ppb 8 misalnya program dari masyarakat dari ring 1 tadi pemberdayaan ekonomi terkait bantuan perbengkelan kelompok tani”.²³

Ditambahkan oleh Supervisor Implementasi CSR (CSR Bina Lingkungan), mengenai pengelolaan bantuan sosial tersebut, yakni

“Sistem pengelolahan yang sumber anggaran dari perusahaan PT. Semen Tonasa dengan sistem pengelolahan bekerja sama dengan perampingan direktur bingkai yang bernama pak Ruslam dengan membuat kontrak kerja.

²²Astri Ivo, (*Staf of Administration and Fundamental*). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

²³Astri Ivo, (*Staf of Administration and Fundamental*). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

Dan direktur bingkai membawahi yang namanya LCO yang merupakan suatu fasilitator local organizer komunitas yang memiliki local satu atau dua desa memiliki satu LCO yang memfasilitasi forum ketua forum. Karena ketua forum adalah perpanjangan tangan Semen Tonasa yang bersuap langsung dengan masyarakat. Karena aturannya atas dasar usulan masyarakat yang diusulkan ketua forum. Sistem pengelolaan ada yang namanya CDO, CDO ini saya sendiri, Yang apabila progresnya telah disetujui maka akan turun tangan dari awal sebelum dibantu untuk mensurvei kelayakan. Salah satu bagian ada lokasi, ada programnya, ada penerima manfaatnya masyarakatnya itu rentan menjadi skala prioritas menjadi kebutuhan, sehingga saya bisa memberikan suatu nilai bahwa layak untuk dibantu selanjutnya itu diperintahkan untuk membuat proposal ketua forum itu untuk dimasukkan setelah disetujui manajemen maka keluarlah anggarannya. Setelah anggarannya keluar program itu jalan ada namanya monitoring yang monitoring itu namanya CDO saya sendiri. Untuk memastikan bahwa programnya itu jalan, jadi ada lokasi ada penerima manfaatnya jadi hasil evaluasi dari rencana awal sudah sesuai dan berapa nilai progress”.²⁴

Ditambahkan juga oleh Penanggung jawab program CSR/TJSL memberikan pendapatnya,

“Sistemnya itu kita, kan ada vendor, vendor itu mitranya tonasa jadinya kita menjadi lembaga mitra membuat konsep menawarkan proposal bagaimana sistem pengelolaan program CSR di wilayah ring 1 disitu kita membuat ada yang namanya sop atau juklak jadi semua bantuan bantuan ke masyarakat itu ada aturannya kita buat secara tertulis kemudian di sepakati. Misalnya dananya bagaimana cara masyarakat mengakses dana CSR itu ada tahapannya misalnya dia rapat bersama masyarakat, dia buat aturan aturan tentang program dan seterusnya. Kemudian dia buat bentuk proposal kemudian di ajukan ke teman-teman ada yang namanya lembaga yang kita vendor tadi ada pendamping tiap desa. Pendamping inilah yang mendampingi masyarakat untuk membuat proposal mengajukan kegiatan apa yang akan dilakukan kemudian dibawa kesini dan kita evaluasi. Jika disetujui baru di transfer dana itu ke rekening vorum, rekening masyarakat. Jadi mereka sendiri yang kelolah. Kemudian LCO ini yang mendampingi bagaimana membuat kegiatan di masyarakat sesuai dengan proposalnya kemudian dibuat proposal, dimasukkanlah laporan itu. Begitu sistem yang kita lakukan setiap tahun”.²⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, CSR memiliki proses pengelolaan yang telah dibagikan beberapa kelompok, jadi dokumen yang disetor ke CSR akan diteliti dengan cermat, apa manfaat dan kepentingan dari program sosial yang akan di laksanakan.

Selanjutnya ditambahkan oleh informan yang berposisi LCO PT. Semen

²⁴Astri Ivo, (*Staff of Administration and Fundamental*). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

²⁵Ruslan H Ali, (Penanggung Jawab Program CSR/TJSL). Wawancara. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 15 Desember 2022.

Tonasa mengenai pengelolaan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh CSR, yaitu “Terkait sistem pengelolaan bantuan sosial CSR PT. Semen Tonasa ke masyarakat sendiri itu sejak 2012, CSR bekerjasama dengan masyarakat dalam hal ini dibentuk yang namanya forum desa, forum desa ini dipilih dalam musyawarah oleh masyarakat yang untuk mewakili suara masyarakat terkait penerimaan bantuan nanti yang disalurkan oleh CSR PT. Semen Tonasa. Forum ini sendiri juga sudah disahkan sama kepala desanya jadi setiap tahun itu tonasa mengeluarkan dana dan akan melakukan musyawarah terkait program apa yang akan dilaksanakan di desa tersebut kemudian akan kembali ke manajemen untuk di verifikasi kemudian baru bantuan SCR itu turun ke masyarakat”.²⁶

Adapun pada program bantuan sosial yang dilaksanakan oleh CSR PT. Semen Tonasa memiliki agenda yang telah terjadwalkan yaitu,

“Untuk proposal yang sifatnya umum itu sepanjang tahun tapikalau yang khusus missal sembako ring 1 itu biasanya pada bulan Ramadha, terus hewan kurban, ada juga bantuan beasiswa. Kalau bantuan beasiswa biasanya bulan Agustus. Terus kegiatan keagamaan, HUT RI. Selebihnya itu sepanjang tahun”.²⁷

Selanjutnya LCO PT Semen Tonasa memberikan pendapatnya mengenai jadwal yang dimiliki oleh CSR PT. Semen Tonasa, yakni

“Kalau untuk hari atau momen tertentu ada yang kayak misalnya bulan puasa itu ada yang namanya pasar murah, pada saat ulang tahun tonasa itu ada kayak pembagian sembako gratis, ada pemeriksaan kesehatan gratis, untuk sementara di bantuan tiap tahunnya itu tidak ada momen karena ada anggaran khusus seperti tahun ini ada 165 juta pertahun. Maka forum itu melaksanakan kegiatan CSR itu selama sampai akhir tahun”.²⁸

Kemudian program bantuan sosial ketika disalurkan ke masyarakat memiliki beberapa tanggapan yang bervariasi dari masyarakat mengenai bantuan sosial tersebut, yakni

“Kalau secara umum kalau kita kesana itu sambutannya baik mereka bersyukur dengan adanya bantuan yang diberikan dari PT Semen tonasa karena misalnya, kayak yang kemarin ditabo-tabo itu ada verifikasi dari mereka tidak mengenal listrik sama sekali itu mereka sudah bisa menonton TV dirumah. Tidak pakaimi minyak tanah, sudah bisa pakai handphone juga. Karena sudah bisa ngecas”.²⁹

“Tanggapan masyarakat tentu sangat terbantu, apalagi mereka yang memang membutuhkan. Seperti yang kurang mampu terutama dalam pemberdayaan masyarakat karena kita memang banyak menyentuh

²⁶Sahria, (LCO PT. Semen Tonasa). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 5 Desember 2022.

²⁷Ruslan H Ali, (Penanggung Jawab Program CSR/TJSL). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 15 Desember 2022.

²⁸Misbah, (LCO PT. Semen Tonasa). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 5 Desember 2022.

²⁹Astri Ivo, (*Staff of Administration and Fundamental*). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 6 November 2022.

bagaimana bantuan ini bisa mendirikan masyarakat untuk berkelanjutan sehingga ada peningkatan ekonomi keluarga. Adapun beberapa program lain itu kayak membantu akses para masyarakat seperti dalam hal bersih bersih, jalan tani itu semua membantu dari segi sektor pertanian. Intinya itu bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat di bawah”.³⁰

Berdasarkan dari rangkuman seluruh wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, ada hal yang membuat peneliti tertarik, yakni tujuannya dari terbentuknya program CSR PT. Semen Tonasa, diantaranya yaitu adalah intinya untuk menjaga kelangsungan produksi dari kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan utamanya yaitu, Pertama untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kedua membantu masyarakat dalam pencapaian kesejahteraan dalam pembenahan lingkungan.

Nilai yang dapat diambil adalah memberikan penyadaran sosial untuk melakukan perubahan kepada masyarakat mulai dari sisi lingkungan, ekonomi dan sumber daya. Jadi nilai yang termasuk sumber daya termasuk merubah lingkungan seperti memperbaiki lingkungan, penanaman pohon, sehingga ada yang namanya perlindungan hayati. Ditambah, dari segi ekonomi yaitu CSR memberikan bantuan kepada UKM dalam bentuk modal usaha kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti bantuan kelompok warga, yang tujuannya membantu perekonomian masyarakat untuk dapat lebih baik lagi dan kemudian akan terus didampingi untuk kelanjutannya.

Hal tersebut, telah memiliki nilai yang sama dengan konsep *ta'awun* di dalam kebajikan dan ketakwaan, yang mencakup kebajikan universal (*al-birr*) dalam bingkai ketaatan sepenuh hati (*at-taqwa*) yang akan membawa akibat kepada kebaikan masyarakat muslim dan keselamatan dari keburukan serta kesadaran individu akan peran tanggung jawab yang diemban di oleh masing-masing pribadi muslim. Karena *ta'awun* di dalam kehidupan umat merupakan manifestasi dari kepribadian setiap muslim dan merupakan fondasi yang tak bisa ditawar dalam kerangka pembinaan dan pengembangan peradaban umat. *Ta'awun* merupakan bentuk *wala'* (loyalitas) kepada antar Muslim. Setiap Muslim harus berkesadaran bahwa dirinya adalah bagian dari Muslim yang lain. Siapa pun yang mengabaikan saudara sesama Muslim dan melantarkannya, maka pada hakikatnya ia adalah seorang yang dapat diragukan ke-Islamannya. Karena loyalitas antar Muslim merupakan konsekuensi keberislaman mereka.

Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Diperlukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi secara proporsional dalam pencegahan kesalahan-kesalahan signifikan pada strategi korporasi dan memastikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.³¹

³⁰Sahria, (LCO PT. Semen Tonasa). *Wawancara*. Kantor Pusat Semen Tonasa 2, 5 Desember 2022.

³¹Herlina Astri, “Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”. *Aspirasi*, Vol. 3, No. 2, (Desember, 2012), hal. 161.

Adapun beberapa pendapat mengenai bantuan sosial yang diprogramkan oleh CSR, dari penerima bantuan sosial yaitu,

“Sebagai masyarakat program ini dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar dunia usaha atau industri dengan kata lain meningkatkan kemandirian masyarakat untuk berusaha. Bentuk bantuan itu berupa pembangunan rumah kurcaci, dan pembuatan wahana balon udara, box container dan mural tembok perumahan”.³²

“Menurut kami sebagai masyarakat golongan ekonomi ke bawah sangat berterima kasih atas bantuan yang selama ini diberikan oleh CSR PT. Semen Tonasa karena dapat meringankan beban ekonomi selama ini”.³³

Masyarakat memberikan respon positif terhadap program CSR yang dijalankan oleh PT Semen Tonasa, terbukti banyaknya agenda program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat sekitar.

Bagaimanapun pelaksanaan CSR tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya masyarakat yang menjadi sasaran perusahaan, baik masyarakat secara khusus maupun masyarakat secara umum.

Masyarakat secara khusus yaitu masyarakat yang ada disekitar perusahaan yang terkena dampak secara langsung, sedangkan masyarakat umum adalah masyarakat yang tidak berada disekitar perusahaan tetapi masih mencakup satu wilayah dengan perusahaan. Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan aktifitas berupa kebijakan-kebijakan perusahaan yang orientasinya adalah berdampak baik dalam keberlanjutan hidup masyarakat di lingkungan perusahaan.

D. Penutup

Konsep *ta'awun* dalam bantuan sosial perspektif hukum Islam, merupakan salah satu faktor penegak agama, karena dengan tolong-menolong akan menciptakan rasa saling memiliki diantara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan. Selain itu, secara lahiriah manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian karena manusia butuh berinteraksi dengan sesamanya.

Implementasi bantuan sosial di *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Tonasa yakni untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membantu masyarakat dalam pencapaian kesejahteraan dalam membenahan lingkungan. Serta, memberikan kesadaran sosial untuk melakukan perubahan kepada masyarakat mulai dari sisi lingkungan, ekonomi dan sumber daya. Dari segi lingkungan yaitu seperti memperbaiki lingkungan, penanaman pohon, dan perlindungan hayati. Dari segi ekonomi, yaitu CSR memberikan bantuan kepada UKM dalam bentuk modal usaha kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti bantuan kelompok warga, yang tujuannya membantu

³²Muhammad Ilyas, (Masyarakat Desa Biringere). *Wawancara*. Desa Biringere, 6 Desember 2022.

³³Jumalia, (Masyarakat Penerima Bantuan Sosial). *Wawancara*. Kel. Kalabbirang Kampung Kajuara Kec. Minasatene, 6 Desember 2022.

perekonomian masyarakat untuk dapat lebih baik lagi dan kemudian akan terus didampingi untuk kelanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bustami dkk, Mohammad Reevanny. *CSR Islam: Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi untuk Kemajuan Bisnis dan Masyarakat*. Malang: UMM Press, 2021.
- Izomiddin. *Pemikiran dan Filsafat Hukum*. Jakarta: Kencana 2018.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Sinergi Pustaka, 2012.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Al-Qur'an: Pesan, Kesan, dan Keserasian*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mu'ti, Abdul. *Ta'awun Untuk Negeri: Transformasi Al-Ma'un dalam Konteks Keindonesiaan*. Jakarta: Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah.
- Muslim, Imam Abi Husein. *Shahih Muslim: Juz 1*. Beirut: Darul Kutub Al Ilmiah, 1992.

Jurnal

- Astri, Herlina. Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi*, Vol. 3, No. 2, (Desember, 2012).
- Pratiwi, Haerani, dkk, "Penerapan Prinsip *Good Governance* pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan". *Siyasatuna*, Vol. 3, No. 1, (Januari, 2022).
- Matandra, Zulkarnain. dkk, "Peran *Ta'awun* dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar". *E-Journal Al-Buhuts*, Vol. 16, No. 2, (Desember, 2020).
- Muhammad, Mahmudah Mulia. "Membentuk Sumber Daya Manusia Perbankan Melalui Manajemen Hati". *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2019). Hlm. 33.
- Muhammad, Mahmudah Mulia. "Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Kearifan Lokal". *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, (Januari, 2022). Hlm. 120.
- Salam, Alda Amadiarti, dkk, "Studi Kritis terhadap Pengelolaan Keuangan Negara dalam Perspektif *Siyasah Syar'iyah*". *Siyasatuna*, Vol. 2, No. 2, (Mei, 2021).
- Sastrawati, Nila. "Konsumtivisme dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat", *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2020).

Skripsi

- Faizal, Achmad. "Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Semen Tonasa di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014). Hlm. 4.

Websites

CSR PT Semen Tonasa, “Program Semen Tonasa Peduli “Bahagia Bersama Semen Tonasa” Beri Bantuan Ke Masyarakat Sekitar Perusahaan”.
<https://www.sementonasa.co.id/program-semen-tonasa-peduli-bahagia-bersama-semen-tonasa-beri-bantuan-ke-masyarakat-sekitar-perusa/>.
Diakses pada Tanggal 12 September 2022.